p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021
DOI : 10.31604/jpm.v4i2.634-638

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH BENJENG

Muyasaroh[1], Fida Nur Kolidah[2], Nadiyah Syifa Adeliyah [3], Choirul Mahfud [4]

1)Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik
2) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik
3) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik
4) Institut Teknologi Sepuluh Nopember
muyas@umg.ac.id

Abstract

The world of education always moves dynamically following the changing times and conditions. Increasingly sophisticated technological advances should facilitate the world of education in learning. In addition, the condition of the Covid-19 pandemic that has hit the community requires students to go to school online. Based on this, teachers are required to improve pedagogical competence, especially making instructional videos as an artistic tool in the process of teaching activities. A teacher should have pedagogical competence, namely the art of class management that includes strategies in learning. or Oriented to the above problems, the community service team collaborates with service partners, namely the principal and teachers of SD Muhammadiyah Benjeng to assist in making learning videos. The purpose of this service is so that teachers at SD Muhammadiyah Benjeng can make creative and innovative learning videos. The method used in this mentoring is lesson study through 3 stages including plan, do and see (reflection). The result of this service is realizing teacher competence, namely that the teacher is independently able to make learning media in the form of instructional videos so that teaching and learning activities at SD Muhammadiyah Benjeng can be carried out effectively and pleasantly even though the school is online or online.

Keywords: teacher competence, learning videos.

Abstrak

Dunia pendidikan selalu bergerak dinamis mengikuti perubahan zaman dan kondisi. Kemajuan teknologi yang semakin canggih seharusnya mempermudah dunia pendidikan dalam pembelajaran. Selain itu kondisi pandemi covid-19 yang melanda dimasyarakat menjadikan siswa harus sekolah secara daring. Berdasarkan hal tersebut guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi pedagogi terutama membuat video pembelajaran menjadi salah satu artenatif dalam proses kegiatan mengajar. Seorang guru seharusnya mempunyai kompetensi pedagogi yakni ilmu seni dalam pengelolaan kelas yang mencakup strategi dalam pembelajaran .Berorientasi pada permasalahan diatas maka tim pengabdian bekerjasama dengan Mitra pengabdian yakni kepala sekolah dan guru SD Muhammadiyah Benjeng untuk pendampingan pembuatan video pembelajaran. Tujuan Pengabdian ini agar guru di SD Muhammadiyah Benjeng mampu membuat video pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Metode yang digunakan dalam pendampingan kali ini adalah Lesson Study melalui 3 tahapan diantaranya adalah plan, do dan see (Refleksi). hasil dari pengabdian ini yakni mewujudkan kompetensi guru, yakni guru secara mandiri mampu membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah Benjeng bisa terlaksana dengan efektif dan menyenangkan meskipun sekolah dalam jaringan atau on line.

Kata kunci: kompetensi guru, video pembelajaran.

PENDAHULUAN

Euforia dunia pendidikan memang selalu hangat untuk diperbincangkan. Apalagi dengan permasalahan permasalahan yang meliputinya, karena berbicara pendidikan merupakan bagian dari perkembangan zaman dan juga perkembangan manusia. Menurut Ki. Hajar Dewantara pendidikan adalah sebuah usaha kebudayaan dengan tujuan memberikan bimbingan dalam perkembangan psikologi anak berdasarkan garis-garis pembawaan yang kemudian dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sehingga terwujud manusia yang berkemajuan secara lahiriyah dan batiniyah. (Ki Suratman, 1987: 11) Jadi pendidikan harus mampu menyiapkan manusia-manusia yang eksis dalam perubahan sehingga mampu mengendalikan perubahan tersebut. Sedangkan Zaman sekarang merupakan era revolusi industry 4.0 dimana kehidupan selalu mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini ditandai dengan teknologi informasi dan komunikasi menjadi basis dalam kehidupan manusia dan berdampak pada dunia pendidikan.

Soekidjo Notoatmodjo, (2003 : 16) menjelaskan unsur-unsur pendidikan diantaranya adalah input, pendidik, proses dan out put. Pendidik artinya adalah guru. Seorang guru harus mempunyai kompetensi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (10) disebutkan "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan,dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki guru adalah kompetensi pedagogic yaitu keahlian guru dalam mengatur jalannya pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM) bersama peserta didik dengan terampil. Hal ini senada dengan Rakhmat Susilo, (2011 : 115), menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran, mengajar dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan urgensinya kompetensi pedagogic pada guru dimana mengelola pembelajaran membutuhkan media yang inovatif maka guru harus berinovasi dalam membuat perangkat pembelajaran. Selain itu fakta di Indonesia sekarang adanya pandemic Covid -19 yang mengharuskan pembelajaran offline berubah online menjadikan kebutuhan pembelajaran yang bersifat pemanfaatn teknologi menjadi sangat penting. Berorientasi pada permasalahan perlu upaya menjaga kompetensi pedagogic guru, kita juga berada pada era teknologi dan menjawab kebutuhan pembelajaran on line dimasa pandemic ini maka membuat video pembelajaran hasil karya sendiri dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia merupakan salah satu inovasi yang bisa dilakukan guru.

Kompetensi guru SD Muhammadiyah Benjeng harus ditingkatkan karena kebutuhan zaman semakin modern dan kebutuhan lembaga sekolah yang telah akreditas A jadi secara kualitas guru maupun pelaksanaan pembelajaran harus lebih bagus dan kreatif. Pepatah mengatakan lebih susah mempertahankan dari pada memulai dari awal. Sehingga bimbingan yang intens dan serius perlu dilakukan

sebagai bentuk pembinaan. Selain itu tantangan era industry 4.0 dan kebutuhan pembelajaran e–learning menjadi alternative pembelajaran masa pandemic covid-19. Berdasarkan analisa kebutuhan tersebut maka inovasi pembelajaran terutama penggunaan media dan teknologi menjadi solusi positif dalam pembelajaran.

Tujuan dari program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini telah tercapai yakni guru SD Muhammadiyah Benjeng mampu membuat media pembelajaran berupa Video secara mandiri, berdasarkan konten materi tematiknya masing-masing dan siap diberikan pada pembelajaran untuk siswanya terutama pada pembelajaran e-learning.

Melalui pendampingan pembuatan video pembelajaran ini, para guru-guru tersebut mampu membuat media pembelajaran yang inovatif sehingga kompetensi pedagogi dan kualitas pembelajarannya semakin baik lagi.

METODE

Berorientasi pada permasalahan terdahulu, Pengabdian Masyarakat menggunakan metode leson study dengan tiga tahapan yakni Plan, Do dan See/ Refleksi. Sebagaimana di tunjukan gambar berikut :

Gambar 1. Metode Pengabdian

:

1. Planning, pada tahapan ini yang dilakukan adalah menentukan tanggal disepakati 27 Februari sebagai tanggal pelaksanaan Do, dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.00 bertempat di ruang kelas. Selain itu pada tahapan ini guru menyiapkan materi yang akan dijadikan video pembelajaran dengan menyiapkan PPT.
2. Do, tahapan ke dua ini melakukan pendampingan secara teknis pembuatan video pembelajaran. mulanya memberikan pemahaman mekanisme pembuatan video pembelajaran sekaligus praktek membuat video pmbelajaran dan mendemostrasikannya.
3. Refleksi/See, pada tahapan ini guru mengevaluasi hasil video tersebut sebagai umpan balik dan bahan untuk menyempurnakan video pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan evaluasi seluruh kegiatan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Forum Group Discussion dengan mitra dan Pendampingan Planning

Ketua pengabdian mendatangi tempat mitra pengabdian sabtu, 6 Februari 2021 yakni di SD Muhammadiyah Benjeng untuk menemui bapak kepala sekolah. Tujuan utamanya adalah mendiskusikan permasalah mitra. Alhamdulillah bapak Ahmad Taufiq, S.Pd menyambut baik kedatangan kami dan berdiskusi tentang permasalahan mitra. permasalahannya adalah kurangnya inovasi guru dalam membuat media pembelajaran terutama video pembelajaran sehingga proses kegiatan belajarnya (daring) kurang bersemangat sekaligus meningkatkan kompetensi guru tersebut membuat video pembelajaran secara mandiri. Berdasarkan permasalahan maka

diputuskan bahwa perlu pendampingan guru dalam membuat video pembelajaran secara mandiri dan inovatif.

Bapak kepala sekolah menyarankan membahas persiapan (Planning) pengabdian sekaligus hari ini karena dewan guru hadir semua dan hari sabtu merupakan hari efektif fakultatif digunakan guru untuk koordinasi dan evaluasi pembelajaran. Pengabdi menerima saran kepala sekolah dan mengkoordinasikan pengabdian bersama sasaran pengabdian yakni guru sekaligus melakukan pendampingan planning.

Selama pendampingan Planning diperoleh hasil sebagai berikut pelaksanaan pengabdian Do (Pendampingan pembuatan video pembelajaran) yakni pada hari sabtu tanggal 27 Februari 2021 bertemapat diruang kelas karena media pembelajaran ini kebutuhan yang sangat urgent dan harus siap sebelum pembelajaran berlangsung. Bersepakat setiap guru menyiapkan materi masing masing berupa PPT dan media lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti gambar dan rumus bagi yang menggunakan. Sedangkan pada waktu pelasanaannya setiap guru membawa HP android dan laptop masing- masing.

4.2 Pendampingan Do (Pelaksaan Pembuatan Video)

Kegiatan pendmpingan ini di mulai pukul 07.00 WIB dan dibuka oleh Kepala Sekolah Bapak Ahmad Taufiq, S.Pd. dilanjutkan dengan memberikan materi pertama yakni tentang pentingnya media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada oleh Ibu Muyasaroh, M.Pd.I dan dilanjutkan oleh Bapak Dody Prasetya tentang langkah –langkah membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi kinemaster.

Tahapan selanjutnya yakni pendampingan guru dalam membuat video pembelajaran dengan langkah sebagai berikut menentukan tujuan pembuatan video, menentukan kosep konten dan video, mempersiapkan konten mentah, menempatkan materi di kinemaster, proses editing, preview akhir kemudian export dan sebarluaskan.

Semua guru praktek membuat video pembelajaran dengan diberikan pendampingan dan sesuai dengan tema yang diajarkan dikelas :

a.Ahmad Taufiq, S.Pd (pembuka sebagai kepala sekolah)

b. Jannah , S.Pd (Pembelajaran al- Islam tentang jujur)

i.

c. Musaroh, S.Pd (pengelolaan data)

ii.

d. Ita hidayati, S.Pd (cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari).

e. Muhib, S.Pd

4.3 Pendampingan Refleksi sekaligus Evaluasi Kegiatan.

Tahapan yang Refleksi pendampingan pembuatan video pembelajaran ini perwakilan guru menampilkan hasil video yang dibuat dan diberikan masukan oleh guru yang lain. Ustadz Muhib mewakili mempresentasikan dan menampilkan video pembelajaran yakni muatan Ilmu Pengetahuan Alam tentang gaya magnet (gaya tarik dan gaya tolak). Setalah ditampilkan mendapatkan beberapa masukan diantaranya adalah dari ibu Fida awal video dikasih motto sekolah SD Muhammadiyah Benjeng. Ibu Jannah mengatakan tatapan mata sebaiknya menghadap kelayar bukan banyak menunduk. Bapak taufiq memberikan masukan bahwa gambar dan animasi disesuaikan dengan muatan yakni tentang magnet. Alhamdulillah semua guru mendapatkan ilmu membuat video pembelajaran dan merasa senang karena bisa membuat sendiri dan lebih inovatif.

Sedangkan untuk evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dan pengabdian diharapkan bisa berkesinambungan agar lembaga sekolah terutama SD Muhammadiyah 8 Benjeng bisa berkembang dengan baik. Ucapan terimakasih atas kerjasama yang dilakukan dalam pengabdian ini juga disampaikan bapak kepala sekolah Ahmad Taufiq, S.Pd.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tidak terhingga kepada Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai penyandang dana pengabdian dan Mitra SD Muhammadiyah Benjeng (kepala sekolah dan guru) yang selalu berkerjasama dan mensukseskan pelaksanaan pengabdian. Selain itu, kepada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang mempublikasikan artikel ini. Semoga semua kebaikan kita dicatat sebagai amal sholeh kita semua. Amin

DAFTAR PUSTAKA

Soekidjo Notoatmodjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta

Suratman, Ki, (1987), Pokok-pokok Ketamansiswaan, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa

Susilo, R. (2011). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.